

Pembinaan Mustahiq Program Mandiri Ekonomi LAZ Sukses Depok

Difa Baladissalam Murodhi^{1*}, Muhamad Zen²

¹²Prodi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah
Jakarta, Indonesia

*Email: difabaladissalam@gmail.com, zen@uinjkt.ac.id

INFO ARTIKEL

Kata Kunci :

Pembinaan Mustahik,
Program Mandiri
Ekonomi, Peningkatan
Usaha Masyarakat

Riwayat Artikel:

Diterima: Agustus 2024.
Disetujui: Oktober
2024.
Dipublikasikan:
Desember 2024.

ABSTRAK

Pembinaan Mustahiq adalah suatu proses yang membantu mustahiq melalui usaha sendiri dalam rangka menemukan dan mengembangkan kemampuannya agar dia memperoleh kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan sosial. Adanya pembinaan agar ketika diberi modal, mustahik bisa memaksimalkan dan mengembangkannya agar bisa meningkatkan ekonominya. Penelitian ini memiliki tujuan yang spesifik yakni untuk menganalisis pembinaan mustahik LAZ Zakat Sukses menggunakan pendekatan informative, partisipatif dan eksperiansial dan menganalisis manfaat yang diterima mustahik. Penelitian ini menggunakan kualitatif deksriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pembinaan yang dilakukan cukup baik jika dilihat dari alur pembinaan mulai dari informatif, partisipatif dan eksperensial. Kemudian manfaat yang diterima oleh mustahik juga sudah berjalan sebagaimana sebagaimana yang diharapkan. Mulai dari bertambahnya ilmu, meningkatnya usaha sampai meningkatnya spiritualitas mustahik.

ABSTRACT

Mustahiq coaching is a process that helps mustahiq through his own efforts in order to discover and develop his abilities so that he obtains personal happiness and social benefits. There is coaching so that when given capital, mustahik can maximize and develop it in order to improve their economy. This research has a specific aim, namely to analyze the coaching of LAZ Zakat Success mustahik using informative, participatory and experiential approaches and analyze the benefits received by mustahik. This research uses descriptive qualitative research using observation, interview and documentation data collection techniques. The results of this research show that the coaching carried out is quite good if seen from the coaching flow starting from informative, participatory and experiential. Then the benefits received by the mustahik have also gone as expected. Starting from increasing knowledge, increasing business to increasing mustahik spirituality.

Keywords : *Mustahik Development, Economic Independence Program, Community Business Improvement*

PENDAHULUAN

Pembinaan mustahik merupakan kunci dari meningkatnya usaha masyarakat. Karena di dalam pembinaan tersebut ada beberapa proses serta tahapan-tahapan dalam meningkatkan kemampuan mustahiq dengan memberikan mereka keterampilan, motivasi, serta pengetahuan yang dapat menunjang mereka untuk dapat berkembang dengan baik. Pembinaan mustahik saat ini banyak dilakukan oleh beberapa lembaga zakat baik itu milik pemerintah (BAZNAS) atau swasta. Berbagai macam kelompok mustahik yang mendapatkan pembinaan dari lembaga-lembaga tersebut. Salah satunya ialah kelompok Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Lembaga zakat banyak membina UMKM dikarenakan UMKM saat ini sedang memegang peran yang sangat penting. Fakta di lapangan, UMKM saat ini dapat memberikan sebuah lapangan pekerjaan meskipun para pencari kerja tidak berpendidikan tinggi. Selain itu UMKM juga berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi serta membantu pemerintah dalam memerangi pengangguran dan kemiskinan (Abduh, 2017).

Namun, permasalahan yang sering terjadi pada UMKM adalah modal yang sangat terbatas dan skill yang kurang dalam mengelola usaha mereka. Permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM di masyarakat umumnya bersumber dari kurangnya pembinaan, informasi, dan aksesibilitas dari pemerintah daerah, serta tantangan yang mereka hadapi dalam mendapatkan pembiayaan perbankan

akibat tingginya suku bunga kredit dan sulitnya memperoleh jaminan untuk mendapatkan pinjaman tersebut (Nasir, 2022).

Maka dari itu, perlu adanya pembinaan mustahiq yang bagi kelompok UMKM yang sedang merintis usahanya agar mustahiq yang tergolong dalam kelompok UMKM tersebut dapat meningkat usahanya. Tujuan dari pembinaan mustahiq ini adalah untuk menstimulasi para mustahik pelaku UMKM sedemikian rupa sehingga mampu menghasilkan lebih banyak keuntungan dan pendapatan. Pembinaan dilakukan untuk meningkatkan taraf kesejahteraan mustahik yang meliputi kesejahteraan keluarga, meningkatkan kemandirian mustahik, memulihkan harkat dan martabat mustahik lapisan terbawah dan menjadikan mustahik sebagai titik fokus tindakan (Hadiyanti, 2008).

Dengan kata lain, pembinaan mustahik dapat dipahami sebagai upaya khusus untuk meningkatkan kapasitas atau potensi mustahik dalam kegiatan perekonomian guna memenuhi kebutuhan dasarnya, meningkatkan kesejahtraannya, dan memaksimalkan potensinya untuk berkembang. Pembinaan mustahik ini sangat berarti bagi pelaku UMKM. Salah satu aspek penting dalam upaya pembinaan mustahik ini adalah penanaman nilai-nilai budaya seperti tanggung jawab, kerja keras, hemat, dan profesional. Di mana upaya tadi memiliki tujuan khusus yakni merubah keadaan mustahik pelaku UMKM menjadi lebih baik.

Allah Ta'ala berfirman dalam suroh Ar Ra'd ayat 11 yang berbunyi :

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۖ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

Pada ayat tersebut sudah jelas. bahwa Allah tidak akan mengubah hamba-hambanya, kecuali hambanya yang berusaha. Untuk itu perlu adanya peran dari pemerintah serta kelompok-kelompok pembawa program kebaikan dalam mengajak masyarakat membangun perekonomian melalui pembinaan secara terus menerus atau berkesinambungan agar nantinya dapat memandirikan mustahik pelaku UMKM dan bisa meningkatkan usaha dan pendapatannya.

Maka dari itu, lembaga-lembaga zakat baik itu milik pemerintah ataupun swasta yang tugasnya mengelola dalam hal mengumpulkan dan mendistribusikan dana zakat baik yang produktif maupun yang non produktif sudah banyak melakukan upaya dalam membina mustahik khususnya bagi pelaku UMKM. Sebagai contoh, BAZNAS RI punya beberapa program yang namanya UMKM BAZNAS, Z-Auto dan Z-Mart. Kemudian Dompot Dhuafa punya program yang namanya UMKM Kreatif. BAZNAS Depok punya program yang namanya Warung Berdaya dan Kemitraan Pendayagunaan. Dan LAZ Sukses Depok juga punya program yang namanya Mandiri Ekonomi. Program-program tersebut berfokus pada pembinaan mustahik khususnya bagi pelaku UMKM.

Di sini saya akan mengambil penelitian tentang pembinaan mustahik bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan usahanya. Saya akan melakukan penelitian tersebut di LAZ Sukses Depok. LAZ Sukses Depok adalah LAZ yang sudah meningkat yang sebelumnya masih tingkat kota sekarang sudah berada di tingkat provinsi. Dan LAZ Sukses pun sukses menyabet beberapa gelar baik itu dalam fundrising maupun penyalurannya dari tahun 2020 sampai 2024 kemarin. Maka dari itu saya tertarik untuk meneliti program Mandiri Ekonomi milik LAZ Sukses Depok Di mana program Mandiri Ekonomi ini dikhususkan untuk para mustahik pelaku UMKM yang mengalami masalah dalam mengembangkan serta meningkatkan usahanya.

Melalui program Mandiri Ekonomi ini masyarakat bisa lebih berdaya guna dan lebih mandiri secara ekonomi. Dikarenakan dalam program ini tidak hanya melakukan pemberian modal dan ditinggal begitu saja. Karena selain diberikan modal, para penerima manfaat atau mustahik juga diberikan pembinaan dan pendampingan dalam menjalankan roda usahanya agar nantinya hasil yang didapatkan juga maksimal dan bisa meningkatkan usahanya. Kemudian dilakukan juga evaluasi agar usahanya tidak hanya berjalan di tempat saja, tapi bisa berkembang sesuai dengan apa yang diharapkan.

Orang yang menerima manfaat dari pembinaan mustahik program pemberdayaan dan pendayagunaan dari lembaga zakat manapun, akan lebih meningkatkan usahanya. Dari yang sebelum dibina penghasilannya kurang akan tetapi setelah dibina melalui program pemberdayaan akan meningkat usahanya dan minimal ada peningkatan yang membuat usahanya semakin kuat bahkan bisa semakin berkembang luas. Berkembangnya usaha kecil menengah dengan modal berasal dari zakat akan menyerap tenaga kerja. Hal ini berarti masih ada ruang untuk menurunkan tingkat pengangguran. Mengurangi pengangguran akan meningkatkan daya beli masyarakat terhadap produk dan jasa. Meningkatnya daya beli masyarakat akan mendorong pertumbuhan sektor produksi yang merupakan salah satu tanda peningkatan usaha masyarakat (Zen, Hawari, 2020)

Jadi dengan adanya program pemberdayaan dari LAZ Sukses Depok berupa program Mandiri Ekonomi sangat perlu untuk membantu pemerintah dalam membina mustahik khususnya pelaku UMKM yang membutuhkan bantuan untuk perkembangan usahanya di Kota Depok untuk mendirikan sekaligus meningkatkan usahanya menjadi lebih baik.

LANDASAN TEORITIS

Widjaja (1986) mengartikan pembinaan sebagai suatu proses atau pengembangan yang terdiri dari urutan-urutan pemahaman, dimulai dari penetapan, kebutuhan, dan pemeliharaan pertumbuhan tersebut serta upaya untuk memperbaiki, mengembangkan, dan menyempurnakannya. Pembinaan tersebut menyangkut beberapa fungsi manajemen seperti kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pembiayaan, koordinasi, pelaksanaan, dan pengawasan suatu pekerjaan untuk mencapai tujuan hasil yang maksimal.

Menurut Mangunhardjana (1996) untuk melakukan pembinaan ada beberapa pendekatan yang harus diperhatikan oleh seorang pembina, antara lain: Pertama, pendekatan informatif, yaitu cara menjalankan program dengan menyampaikan informasi kepada peserta. Peserta dalam pendekatan ini dianggap belum tahu dan tidak punya pengalaman. Kedua, pendekatan partisipatif, dimana dalam pendekatan ini peserta dimanfaatkan sehingga lebih ke situasi belajar bersama. Ketiga, pendekatan eksperiensial, dalam pendekatan ini menempatkan bahwa peserta langsung terlibat di dalam pembinaan, ini disebut sebagai belajar yang sejati, karena pengalaman pribadi dan langsung terlibat dalam situasi tersebut.

Mustahiq ialah sekelompok orang yang dipandang dalam syariat agama Islam layak menerima sesuatu apapun yang sifatnya bantuan yang berasal dari dana zakat itu sendiri. Bantuannyapun bermacam-macam ada yang memang uang secara tunai, pembinaan atau pelatihan kepada orang-orang yang memang layak dibina dan lain-lain yang menghasilkan kebermanfaatan bagi si penerima manfaat.

Mandiri Ekonomi adalah program pemberdayaan ekonomi masyarakat baik kelompok/individu yang tergolong pada tingkatan UMKM melalui peningkatan keterampilan usaha, pendampingan perencanaan usaha, pembentukan dan pengembangan usaha, dan penerapan UMKM yang berdedikasi (Sukses, 2023). Peningkatan usaha masyarakat ialah upaya menaikkan usaha masyarakat dengan cara cara tertentu yang bisa membuat usaha tersebut menjadi lebih baik dari waktu ke waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Mandiri Ekonomi dibentuk dari tahun 2019 yang dulu namanya adalah Sahabat Warung yang kemudian diganti namanya menjadi Mandiri Ekonomi per 1 Januari tahun 2022. Latar belakang berdirinya Sahabat Warung adalah kepedulian LAZ Sukses terhadap UMKM yang saat itu banyak mengalami kemunduran dan banyak orang yang masih belum memiliki pekerjaan. Maka LAZ Sukses hadir dengan membawa program Sahabat Warung ini agar bisa membantu masyarakat.

Namun pada akhir 2021 tim Sahabat Warung memutuskan untuk mengganti nama menjadi program Mandiri Ekonomi. Dengan harapan setelah dibantu dan dibina oleh LAZ Sukses, para penerima manfaat akan menjadi lebih mandiri ekonominya dan lebih berdayaguna. Program Mandiri Ekonomi selain untuk individu masyarakat, program ini juga bekerja sama dengan beberapa lembaga mitra. Total alokasi dana dari tahun 2022-2023 untuk program ini sebesar Rp.31.167.500. yang didistribusikan kepada masyarakat ataupun lembaga mitra.

Pembinaan Mustahiq Program Mandiri Ekonomi dengan Berbagai Pendekatan

Pendekatan Informatif : Ciri dari pembinaan dengan pendekatan informatif ialah peserta atau penerima manfaat dianggap belum mengetahui sama sekali atau belum punya pengalaman dalam bidangnya (Mangunhardjono, 1996). Pada program Mandiri Ekonomi ini tim dari Mandiri Ekonomi itu sendiri telah menerapkan pembinaan dengan pendekatan informatif.

Pada awal pembinaan, ilmu-ilmu dasar mengenai tata cara melakukan usaha UMKM dimulai dari administrasinya sampai marketing diajarkan terlebih dahulu meskipun penerima manfaat yang dibina ini mungkin sudah mengetahuinya. Akan tetapi materi-materi pembinaan tersebut haruslah tetap diinformasikan lagi agar penerima manfaat tersebut bisa mengetahui letak kesalahannya selama ini. Terbilang pembinaan dengan pendekatan informatif ini berjalan dengan lancar. Karena berdasarkan hasil wawancara saya kepada beberapa penerima manfaat di program ini, mereka semua mengetahui dan paham akan kesalahannya selama menjalankan UMKM ini setelah menerima pembinaan yang sifatnya informatif ini.

Sebagaimana penyampaian dari Bapak Fikri selaku koordinator program Mandiri Ekonomi ini, bahwasannya pembinaan dengan metode informatif ini adalah langkah awal atau proses dari penerimaan sebagai penerima manfaat di program mandiri ekonomi.

Tujuan dari hal tersebut ialah melihat potensi calon penerima manfaat, apakah ia bisa diberdayakan atau tidak. Jika hasil dari pembinaan yang sifatnya

informatif ini memuaskan, maka nantinya akan diproses ke tahap berikutnya.

Dampak pembinaan yang bersifat informatif ini adalah agar para penerima manfaat dapat diberdayakan dengan sebaik-baiknya. Karena jika ada calon penerima manfaat yang tidak bisa diberikan pembinaan di awal dengan baik maka mereka akan dieliminasi dari daftar calon penerima manfaat.

Alur yang dipakai oleh Tim Mandiri Ekonomi LAZ Sukses sudah cukup baik. Karena pembinaan di awal akan menunjukkan siapa mereka yang sebenarnya. Jika mereka serius mereka akan berusaha dengan baik membuat diri mereka menjadi lebih baik hingga mereka bisa menjadi penerima manfaat program Mandiri Ekonomi di LAZ Sukses Depok. Dengan adanya pembinaan di awal yang sifatnya informatif ini akan menyeleksi calon-calon penerima manfaat yang layak untuk dibina lebih jauh lagi. Usaha dari tim Mandiri Ekonomi adalah supaya orang-orang yang menjadi penerima manfaat bisa berkembang sebaik mungkin mengikuti arahan yang disediakan.

Pendekatan Partisipatif : Pada ciri ini mengenai pembinaan yang bersifat partisipatif adalah mengukur sukses atau tidaknya penerima manfaat menyerap ilmu yang diberikan selama menjalani pembinaan yang informatif serta mengaplikasikannya pada usaha yang mereka jalankan. Program Mandiri Ekonomi melakukan pembinaan yang lebih mendalam kepada orang-orang yang dinilai layak mendapat bantuan ini. Hasil dari pembinaan yang bersifat informatif menjadi bahan pertimbangan serta evaluasi lebih lanjut di pembinaan yang sifatnya partisipatif ini.

Pada pembinaan partisipatif kali ini materi yang disampaikan akan tetap sama, namun yang membedakan ialah pada pembinaan kali ini peserta lebih diarahkan untuk lebih berani mengeksplor ilmu yang sudah mereka punya langsung ke usaha mereka. Para penerima manfaat kali ini bisa konsultasi masalah masalah yang mereka dapat di usaha mereka dalam proses pembinaan kali ini. Hasil dari pembinaan ini akan menjadi bahan pertimbangan apakah calon penerima manfaat ini layak dibantu atau tidak. Jika layak, mereka akan langsung mendapatkan modal dan pembinaan secara mendalam lagi di dalam menjalankan usaha mereka.

Proses dari penerimaan yang cukup panjang ini memungkinkan para calon penerima manfaat untuk bisa berbenah diri dalam meningkatkan kualitas mereka. Karena jika tidak ada proses yang cukup dalam menyaring mereka, akan didapati penerima manfaat yang mungkin tidak berkualitas untuk bisa meningkatkan usahanya masing-masing alias tidak ada hasilnya jika mendayagunakan mereka.

Pendekatan Eksperiansial : Setelah melewati proses mulai dari pembinaan informatif sampai partisipatif, selanjutnya barulah kini para calon penerima manfaat diumumkan keberhasilannya. Apakah ia masuk ke dalam penerima

manfaat di program mandiri ekonomi atau tidak. Hasil yang baik dari pembinaan yang sifatnya partisipatif akan membawa mereka secara resmi menjadi penerima manfaat dan tentunya akan mendapatkan pembinaan secara eksperiensial.

Ciri dari pembinaan dengan pendekatan eksperiensial adalah peserta langsung terlibat dalam usahanya dengan menggunakan ilmu-ilmunya yang mereka tahu selama pembinaan sebelumnya (Mangunhardjono, 1996). Dalam konteks pembinaan di program mandiri ekonomi ini adalah peserta pembinaan akan diberikan modal sesuai dengan yang mereka ajukan. Pada saat yang sama tim mandiri ekonomi juga akan terus mengajarkan mereka dari hasil evaluasi yang telah mereka dapat dalam proses sebelumnya.

Pembinaan juga dilakukan dengan mengecek serta memantau langsung ke lapangan. Namun dikarenakan keterbatasan SDM, pembinaan secara eksperiensial tidak menentu waktunya. Dalam pembinaan ini terus dipantau apakah penerima manfaat bisa mengembangkan diri setelah dikasih modal atau tidak. Karena jika dirasa sudah benar-benar bisa berjalan sendiri, nantinya akan dilepas oleh LAZ Sukses Depok.

Selain itu, LAZ Sukses juga melakukan tinjauan ulang secara terus menerus untuk melihat apakah benar-benar meningkat hasil usahanya atau tidak. Hal itu merupakan bentuk implementasi dari pembinaan yang bersifat eksperiensial. Karena untuk mengetahui perkembangan usaha penerima manfaat, maka harus dipantau dan ditinjau secara berkala. Dalam suatu lembaga yang memiliki program yang sifatnya pendayagunaan, pembinaan secara rutin harus dilakukan agar hasil yang diharapkan dapat terlaksana. Selain itu hal ini juga dapat mengidentifikasi segala sesuatu yang mungkin dapat menghambat kemajuan usaha para mustahiq.

Manfaat Program Mandiri Ekonomi Bagi Mustahiq

Tabel 1. Besar Dana Bantuan dan Perkembangan Mustahiq

Nama	Alamat	Besar Dana Bantuan	Sebelum Dibina	Setelah Dibina
Hayati	JL JATIJAJA R TAPOS	1,438,500.	Jarang berbagi kepada tetangga, jarang datang majlis ta'lim dan penghasilan 50.000/ hari	Sering berbagi ke tetangga, rajin datang ke majlis ta'lim dan penghasilan 100.00-

				150.000/hari
Oggy Heryansyah	KP. Sidamukti Cilodong	Rp450.000	Jarang ke masjid, lupa sedekah dan berinfaq, jarang membaca Al-Quran dan penghasilan 50.000/hari	Sering ke masjid, berinfaq setiap hari, membaca Al-Quran satu hari satu lembar dan penghasilan 100.000/hari
Mulyani	JL IR. H. JUANDA KEL BAKTIJA YA	800,000.	Jarang berinfaq, jarang membaca Al-Quran dan penghasilan 50.000/hari	Infaq setiap hari, membaca Al-Quran satu lembar perhari dan penghasilan 150.000/hari
Maesaroh	JL.RAWA MAYA 3	1,000,000.	Jarang berinfaq, jarang membaca Al-Quran, jarang datang majlis ta'lim dan penghasilan 50.000/hari	Infaq setiap hari, membaca Al-Quran satu lembar perhari, selalu hadir majlis ta'lim dan penghasilan 150.000/hari
Margono	PESONA LAGUNA 2. TAPOS, DEPOK	1,000,000.	Jarang berinfaq, jarang membaca Al-Quran dan penghasilan 50.000/hari	Infaq setiap hari, membaca Al-Quran satu lembar perhari dan penghasilan 150.00/hari

Sumber : Hasil Wawancara Penelitian

Tabel 1 menjelaskan bahwa para mustahiq Program Mandiri Ekonomi LAZ Sukses Depok mengalami peningkatan dalam usahanya maupun dari sisi regiliusnya. Hal ini dikarenakan LAZ Sukses Depok bukan hanya membina mustahiq dari usahanya saja, akan tetapi diperhatikan juga agama mereka dan hubungan mereka kepada sesame masyarakat.

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, hasil yang dapat diperoleh dalam suatu proses peningkatan usaha masyarakat di LAZ Sukses Depok adalah sebagai berikut :

Bertambahnya Ilmu Pengetahuan : Setiap calon penerima manfaat yang mengajukan bantuan untuk usahanya dalam program mandiri ekonomi akan

melewati alur-alur yang telah dijelaskan di atas. Mulai dari pembinaan yang sifatnya informatif sampai yang eksperiensial. Tentunya hal itu akan membuat orang-orang yang mendapatkan fasilitas pembinaan akan semakin luas pengetahuan dan wawasannya dalam menjalankan usaha mereka.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Margono dapat dilihat bahwa pelaku UMKM yang dulunya belum mengetahui cara administrasi atau manajemen keuangan mereka, namun setelah mendapatkan pembinaan mereka menjadi tahu bagaimana cara mengelola keuangan UMKM itu sendiri agar uang modal tidak terpakai di uang kebutuhan sehari-hari. UMKM yang dijalankan seseorang akan sulit berkembang jika mereka menjalankan usaha tanpa adanya ilmu yang menunjang. Mereka tidak tahu bagaimana cara menarik konsumen, mengelola keuangan, memasarkan produk hingga marketingnya. Mereka semua diajarkan tentang cara mengelola UMKM yang baik dan benar.

Dalam program mandiri ekonomi ini setiap orang yang mendapatkan pembinaan pertama belum tentu lolos untuk menjadi penerima manfaat di program ini. Untuk itu jika memang belum rezekinya lolos menjadi penerima manfaat, setidaknya mereka telah mendapatkan pembinaan yang sifatnya informatif dan partisipatif. Hal itu yang menjadikan mereka bisa lebih berkembang meskipun mereka memang tidak lolos menjadi penerima manfaat. Dan untuk yang lolos pastinya akan ada pembinaan lebih lanjut yang menggiring mereka semua ke dalam lingkaran kemajuan yang bisa menunjang serta meningkatkan usaha yang mereka miliki dengan ilmu yang dibawa dari pembinaan tersebut. Contoh seperti Pak Margono dan Bapak Oggy yang melakukan inovasi setelah banyak mendapat ilmu pengetahuan sehingga dengan inovasi tersebut dapat meningkatkan usahanya.

Meningkatnya Ekonomi Pelaku UMKM : Berhasilnya suatu pembinaan atau pemberdayaan dapat diukur dari peningkatan taraf ekonomi pelaku UMKM itu sendiri. Karena dengan adanya peningkatan taraf hidup dapat menjadikan masyarakat itu lebih mandiri, hal ini sesuai dengan apa yang digagas oleh Mardikanto dan Soebianto (2017). Ketika menjadi penerima manfaat di LAZ Sukses dan dibina serta diberi modal maka peningkatan usaha terjadi sedikit demi sedikit meskipun tidak banyak. Dengan kenaikan keuntungan atau hasil yang didapat maka meningkat pula ekonomi mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan penerima manfaat dapat dilihat bahwasannya pembinaan yang telah dilakukan oleh LAZ Sukses Depok mampu meningkatkan ekonomi si penerima manfaat tersebut. Seperti yang telah dijelaskan oleh Bapak Oggy, setelah mendapatkan bantuan serta rangkaian pembinaan, ia dapat ilmu baru yang dia aplikasikan ke usahanya yang membuat usahanya meningkat. Karena ketika sebelum mendapat bantuan serta pembinaan,

Bapak Oggy tidak bisa mengembangkan serta memaksimalkan usahanya. Dengan ilmu dan modal yang didapat di program mandiri ekonomi ini, sekarang usaha Pak Oggy sudah meningkat dan benar-benar bisa lebih maju dari sebelumnya karena pada saat ini dengan modal ilmu serta finansial, ia sekarang bisa berinovasi lagi dan menambah jualannya. Sekarang ia menambah jualannya seperti jualan es dan kripik-kripik.

Meningkatnya Tingkat Spiritualitas : Dalam proses pembinaan yang dilakukan oleh LAZ Sukses Depok di program mandiri ekonomi, mereka tidak hanya memfokuskan pada aspek peningkatan usaha masyarakatnya saja melainkan mereka juga melakukan pembinaan untuk membentuk, memperbaiki sisi-sisi ruhani para penerima manfaat. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Bapak Oggy, beliau menyampaikan bahwa tim mandiri ekonomi juga membina mereka dari sisi-sisi ruhani mereka. Mereka diajarkan untuk yakin kepada Allah sang pencipta, diperbaiki cara sholatnya jika masih ada yang keliru, diberikan tekanan untuk selalu ke masjid melakukan sholat berjama'ah dan juga yang tidak kalah penting diajarkan untuk memperbaiki hubungannya juga kepada sesama manusia (hablunminannas) dengan cara bersedekah di waktu lapang maupun sempit. Hal ini dipantau langsung karena memang dari tim Mandiri Ekonomi LAZ Sukses Depok menyediakan buku amalan yaumiyyah kepada mereka.

Sebelum mereka mengikuti pembinaan, mereka memang mengakui bahwasannya banyak dari mereka melupakan hal-hal yang menyangkut hubungan mereka dengan Sang Pencipta. Dari meningkatnya sisi-sisi ruhani mereka baik kepada Sang Pencipta maupun yang diciptakan, maka tercapailah salah satu tujuan dibinanya mereka melalui program ini. Perubahan dari sisi ruhani ini dapat memberikan dampak positif baik kepada diri mereka sendiri maupun kepada masyarakat.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya mengenai pembinaan mustahiq pada program mandiri ekonomi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pembinaan yang dilakukan oleh LAZ Sukses Depok dilakukan melalui berbagai tahapan pembinaan mulai dari pembinaan informatif di mana mustahik akan diajari dari dasar tentang tatacara kelola usaha dengan baik serta diajarkan bagaimana berinovasi dalam usahanya. Kemudian dalam pembinaan partisipatif di mana mustahik akan terus dievaluasi dan diberikan kesempatan untuk mengeksplor diri. Yang terakhir dalam pembinaan eksperensial di mana dalam pembinaan ini akan terus diajarkan serta diberikan modal yang nantinya akan tetap dipantau perkembangannya secara berkelanjutan.

Banyak manfaat dari pembinaan program mandiri ekonomi ini seperti bertambahnya ilmu pengetahuan. Hal ini ditandai dengan beberapa penerima manfaat yang melakukan inovasi dalam usahanya. Manfaat yang kedua ada peningkatan pendapatan. Hal ini ditandai dengan bertambahnya keuntungan yang diterima. Kemudian yang terakhir ialah meningkatnya spiritualitas mustahik. Hal ini ditandai dengan meningkatnya kebaikan yang dijalankan seperti pergi ke masjid, berinfaq atau bershodaqoh, membaca Al-Quran dan lain-lain yang sifatnya kebaikan.

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah penulis jelaskan di atas, maka berikut saran yang penulis berikan kepada LAZ Sukses Depok, di antaranya : Menambah SDM yang berkualitas pada tim program Mandiri Ekonomi agar pembinaan dapat dijadwalkan dengan jelas bagi penerima manfaat, membuat kelas dengan isi orang-orang yang mendapatkan pendayagunaan agar mereka saling mengenal satu sama lain dan bisa saling promosi produk-produk yang mereka punya dan menguatkan koordinasi dengan stakeholder terkait masing-masing wilayah agar informasi yang berkenaan dengan program dapat tersalurkan ke masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh T. (2017). *Strategi Internasionalisasi UMKM*, Makassar : CV Sah Media
- Widjaja, A.W. (1986). *Individu, Keluarga Dan Masyarakat*, Jakarta :Akademika Persindo
- Mangunhardjono (1996). *Pembinaan Arti Dan Metodenya*, Yogyakarta : Kasinus
- Totok M., Poerwoko S. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Bandung : Alfabeta
- Nasir, M. (2022). Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah oleh Dinas Koperindag Melalui Bantuan Usaha Gerobak Dagang Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Tungkal Ilir dalam *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*,2(4), 165-166
- Zen, M., Hawari, M.D. (2020). Pengelolaan Zakat Produktif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat dalam *Jurnal Manajemen Dakwah*, 8, 53-54
- Sukses, Z. (2022). *Program Pemberdayaan : Mandiri Ekonomi*, diakses pada 22 Mei 2024 dari <https://zakatsukses.org/program/pemberdayaan/>.